

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan agribisnis peternakan kambing etawa di Desa Tunggul pada dimensi ekologi menunjukkan kondisi yang relatif baik. Praktik pemeliharaan ternak telah memperhatikan aspek lingkungan, meskipun masih ditemukan beberapa hal yang perlu diperkuat, terutama terkait pengelolaan limbah dan kesehatan ternak. Secara keseluruhan, aspek ekologis mampu mendukung keberlanjutan usaha, tetapi peningkatan manajemen lingkungan tetap diperlukan.
2. Pada dimensi ekonomi, agribisnis peternakan kambing etawa memberikan manfaat nyata bagi peternak, namun keberlanjutannya masih belum optimal. Hambatan utama terletak pada akses pasar yang belum luas, pola penjualan yang masih sederhana, serta keterbatasan permodalan. Dengan demikian, penguatan strategi pemasaran, efisiensi usaha, dan peningkatan akses pendanaan perlu menjadi prioritas.
3. Dimensi sosial menunjukkan kondisi yang cukup mendukung keberlanjutan agribisnis. Dukungan masyarakat cukup baik, konflik sosial relatif rendah, dan peternak memiliki pengalaman yang memadai. Namun demikian, kapasitas pengetahuan teknis peternak serta intensitas kegiatan penyuluhan masih perlu diperkuat agar kemampuan mereka dalam mengelola usaha dapat meningkat secara lebih merata.
4. Secara multidimensi, agribisnis peternakan kambing etawa di Desa Tunggul berada pada kondisi cukup berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa

ketiga dimensi ekologi, ekonomi, dan sosial telah berfungsi secara sinergis meskipun masih terdapat aspek-aspek tertentu yang perlu dibenahi. Model analisis yang digunakan juga terbukti valid dan reliabel sehingga temuan penelitian dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi pengembangan agribisnis. Dengan perbaikan pada faktor-faktor kunci yang masih lemah, agribisnis peternakan kambing etawa memiliki peluang besar untuk berkembang menuju tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini pada masing-masing dimensi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keberlanjutan pada dimensi ekologi, diperlukan perbaikan pengelolaan limbah peternakan melalui pelatihan pembuatan kompos dan biourine serta pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, pengembangan pakan alternatif seperti silase perlu didorong untuk menjamin ketersediaan pakan sepanjang tahun, disertai peningkatan manajemen pemeliharaan dan kesehatan ternak guna menekan dampak lingkungan dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.
2. Pada dimensi ekonomi, upaya peningkatan keberlanjutan dapat dilakukan melalui perluasan jangkauan pemasaran dengan memanfaatkan promosi digital dan penguatan kerja sama kemitraan untuk memperluas akses pasar. Di samping itu, peningkatan akses peternak terhadap pembiayaan formal serta perbaikan produktivitas melalui pengelolaan pakan dan manajemen usaha yang lebih efisien menjadi langkah penting dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan ekonomi peternak.

3. Dari aspek sosial, keberlanjutan agribisnis peternakan kambing etawa perlu didukung melalui peningkatan kapasitas peternak dengan penyuluhan dan pelatihan yang lebih rutin dan terarah. Penguatan kelembagaan kelompok ternak juga menjadi penting untuk mendorong kolaborasi antarpeternak, meningkatkan posisi tawar, serta menjaga keharmonisan hubungan sosial dalam lingkungan usaha peternakan.